

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024**

Thetris Orientika

**Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hematologi Rutin Pasien HIV Dengan
HIV/AIDS Koinfeksi Tb Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek**

xv + 41 halaman, 7 tabel, 6 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Gangguan Hematologi pada HIV/AIDS menimbulkan penurunan sel darah, Jumlah CD4 yang menurun dan banyaknya kadar viral load rentan terhadap gangguan hematologi. Infeksi oportunistik yang sering terjadi pada pasien HIV/AIDS di Indonesia adalah Tuberkulosis. Tujuan penelitian yaitu menganalisis perbandingan hasil pemeriksaan Hematologi rutin pasien HIV dengan HIV/AIDS koinfeksi TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang berlokasi di RSUD Dr. Abdul Moeloek pada bulan Mei 2024. Analisa data yang digunakan yaitu *Independent T-Test*. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi 62 pasien. Berdasarkan karakteristik pasien laki-laki lebih dominan (n=49) dan pada usia 20-40 tahun (n=36). Parameter Eritrosit HIV memiliki nilai rata-rata 3,5 mil/mm³ dan HIV/AIDS Koinfeksi TB 3,86 mil/mm³. Hemoglobin memiliki nilai rata-rata 9,9 g/dl dan 10,5 g/dl. Untuk Hematokrit rata-ratanya adalah 29,42% dan 31,48%. Leukosit memiliki rata-rata 7.125 mm³ dan 9.539 mm³. Serta Trombosit memiliki rata-rata 242.580 mm³ 267.290 mm³. Hasil uji *Independent T-Test* Hemoglobin, Hematokrit, Eritrosit, dan Trombosit memiliki nilai Sig. > 0,05. Nilai tersebut menandakan H_0 , sehingga dikatakan tidak terdapat perbedaan. Sementara leukosit memiliki nilai Sig.0,043 atau kurang dari 0,05 yang artinya H_1 , maka terdapat perbedaan hasil pemeriksaan hematologi pasien HIV dengan HIV/AIDS koinfeksi TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Kata Kunci : Profil Hematologi rutin, HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*), dan Tuberkulosis

Daftar Bacaan : 63 (2007-2024)